

Pengabdian Masyarakat ke
Mushola Baitur Rahim
Kabupaten Deli Serdang
Dengan

Pemberian Alat Pencuci Tangan

by

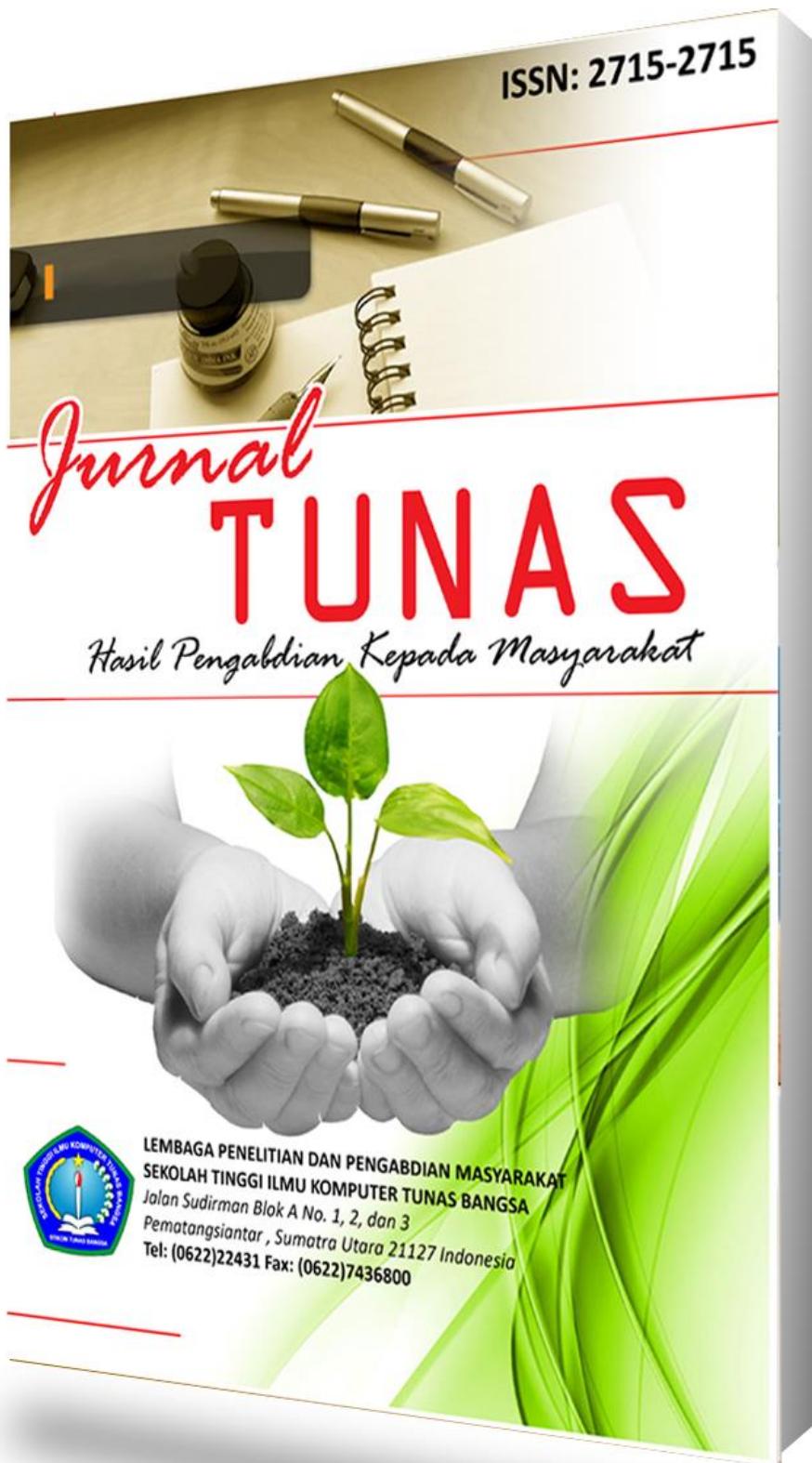
Ahmad Yanie*,**Junaidi**

Fadly Ahmad Kurniawan Nst,

Indra Roza,Din Aswan Amran Ritonga,

Eddy

ISSN: 2715-2715



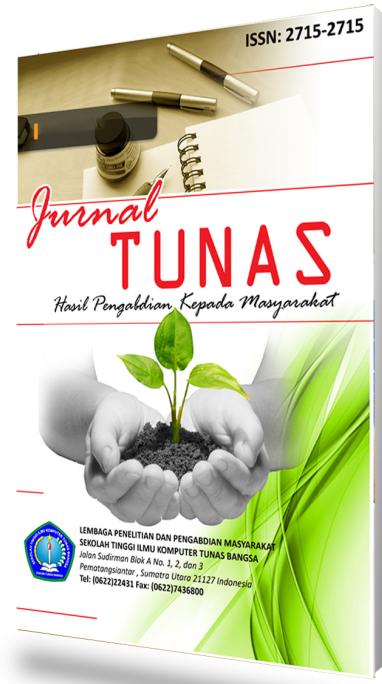


HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES

[Home](#) > [Jurnal TUNAS](#)

Jurnal TUNAS

Jurnal TUNAS merupakan jurnal akreditasi nasional SINTA 6 sesuai salinan NOMOR 158/E/KPT/2021 TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2021 yang diterbitkan oleh LPPM STIKOM Tunas Bangsa. Tujuan dari publikasi jurnal ini adalah untuk menyebarluaskan pemikiran konseptual atau ide dan hasil penelitian yang telah dicapai di bidang pengabdian masyarakat. Jurnal TUNAS berisi berbagai kegiatan dalam menangani dan mengelola berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat. Implementasi kegiatan layanan juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pelayanan diorganisasikan menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Silakan baca panduan ini dengan seksama. Penulis yang ingin menyerahkan naskah mereka ke redaksi Jurnal TUNAS harus mematuhi pedoman penulisan. Jika naskah yang dikirimkan tidak sesuai dengan pedoman atau ditulis dalam format yang berbeda, naskah tersebut akan DITOLAK oleh editor sebelum ditinjau lebih lanjut. Para editor hanya akan menerima naskah yang memenuhi format yang ditugaskan. Jurnal TUNAS terbit 2 kali setahun. Pengiriman artikel tidak dipungut biaya, kemudian artikel yang diterima akan diterbitkan secara online dan dapat diakses secara gratis.



Jurnal TUNAS already has ISSN (Online) is 2715-2715.

Jurnal TUNAS Published Papers Indexed/Abstracted By:



INFORMATION PACK

- » Editorial Team
- » Reviewers
- » Focus and Scope
- » Online Submissions
- » Author Guidelines
- » Peer Review Process
- » Publication Ethics
- » Indexing and Abstracting
- » Submission Guidelines
- » Publication Charge
- » Copyright Notice
- » Journal Statistics
- » Journal Visitor
- » Contact Us

TEMPLATE



MANUSCRIPT TOOLS

- » Turnitin
- » Mendeley
- » Zotero
- » Grammarly

USER

Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
<input type="checkbox"/> Remember me	

Remember me

Login



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#)

[Home](#) > [Archives](#) > **Vol 3, No 1 (2021)**

Vol 3, No 1 (2021)

Edisi November

DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/jtunas.v3i1>

Table of Contents

Articles

[Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Bakpia Kirana di Masa Pandemi Covid-19](#)

DOI: [10.30645/jtunas.v3i1.36](http://dx.doi.org/10.30645/jtunas.v3i1.36) Abstract views : 242 times

PDF

86-94

- Dyah Ariyanti (*Universitas Panca Marga (UPM) Probolinggo*)
- Nuzul Hikmah (*Universitas Panca Marga (UPM) Probolinggo*)
- Ahmad Izzuddin (*Universitas Panca Marga (UPM) Probolinggo*)
- Fitria Esa (*Mahasiswa UPM KKN Kanigaran 1*)
- Marsetio Wahyu N (*Mahasiswa UPM KKN Kanigaran 1*)
- Ahmad Fadillah (*Mahasiswa UPM KKN Kanigaran 1*)
- Rizqy Amalia (*Mahasiswa UPM KKN Kanigaran 1*)
- Miranti Dian P (*Mahasiswa UPM KKN Kanigaran 1*)
- Syahrian Barret Y.P (*Mahasiswa UPM KKN Kanigaran 1*)

[Parenting Guides Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Di Lingkungan 1 Kecamatan Medan Perjuangan](#)

DOI: [10.30645/jtunas.v3i1.37](http://dx.doi.org/10.30645/jtunas.v3i1.37) Abstract views : 69 times

PDF

95-100

INFORMATION PACK

- » Editorial Team
- » Reviewers
- » Focus and Scope
- » Online Submissions
- » Author Guidelines
- » Peer Review Process
- » Publication Ethics
- » Indexing and Abstracting
- » Submission Guidelines
- » Publication Charge
- » Copyright Notice
- » Journal Statistics
- » Journal Visitor
- » Contact Us

TEMPLATE



MANUSCRIPT TOOLS

- » Turnitin
- » Mendeley
- » Zotero
- » Grammarly

USER

Username

Password

Remember me

- R Rismayanti (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Sumi Khairani (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Ummul Khair (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 S Suriati (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

Renovasi Atap Rumah Tradisional Bolon Di Daerah Huta raja Dan Siallagan

doi: 10.30645/jtunas.v3i1.38 Abstract views : 161 times

PDF
101-107

- Diana Suita (*Program Studi Teknik Sipil Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Haida Dafitri (*Program Studi Teknik Informatika Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Simon Petrus Simorangkir (*Program Teknik Sipil Universitas Asahan (UNA), Kisaran, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Johan Oberlyn Simanjuntak (*Program Studi Teknik Sipil Universitas HKBP Nommensen Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

Pembuatan Alat Penjernihan Air Dengan Filter Bertekanan Rendah Untuk Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deliserdang

doi: 10.30645/jtunas.v3i1.39 Abstract views : 199 times

PDF
108-113

- Diana Suita (*Program Studi Teknik Sipil Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Marina Elsera (*Program Studi Sistem Informasi Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Liza Fitriana (*Program Studi Manajemen Informatika Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)
 Uun Novalia Harahap (*Program Studi Teknik Industri Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

Pengabdian Masyarakat ke Mushola Baitur Rahim Kabupaten Deli Serdang Dengan Pemberian Alat Pencuci Tangan

doi: 10.30645/jtunas.v3i1.40 Abstract views : 88 times

PDF
114-120

- Ahmad Yanie (*Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan*)
 J Junaidi (*Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan*)
 Fadly Ahmad Kurniawan Nst (*Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan*)
 Indra Roza (*Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan*)
 Din Aswan Amran Ritonga (*Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan*)
 E Eddy (*Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan*)

Pelatihan Pembuatan Video Ajar Dengan Open Broadcaster Software Bagi Guru Di SMP Negeri 1 Karang Bahagia Kabupaten Bekasi

 : 10.30645/jtunas.v3i1.41  Abstract views : 69 times

 Ali Idrus (*Sistem dan Teknologi Informasi, FT-UNJ, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia*)

 Lipur Sugiyanta (*Sistem dan Teknologi Informasi, FT-UNJ, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia*)

Pelatihan Pembelajaran Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Para Guru Di SMP Negeri 1 Karang Bahagia Kabupaten Bekasi

 : 10.30645/jtunas.v3i1.42  Abstract views : 139 times

 Siti Sahara (*D3 Transportasi, FT-UNJ, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia*)

 Sylvira Ananda Azwar (*D3 Transportasi, FT-UNJ, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia*)

Model Pembelajaran Sosiosaintifik Blended Project-Based Learning (PJBL) Dalam Pembelajaran IPA di SMP/MTS Se-Boyolali

 : 10.30645/jtunas.v3i1.43  Abstract views : 393 times

 D Djumadi (*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia*)

 Rina Astuti (*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia*)

 Lina Agustina (*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia*)

 Annur Indra Kusumadani (*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia*)

Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Komputerisasi

 : 10.30645/jtunas.v3i1.44  Abstract views : 149 times

 Asbon Hendra Azhar (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Ratih Adinda Destari (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Putri Ega Sari (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Leadership) Pada Anggota OSIS SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kab. Simalungun

 : 10.30645/jtunas.v3i1.45  Abstract views : 146 times

PDF

121-125

PDF

126-133

PDF

134-140

PDF

141-146

PDF

147-151

 Rizki Alfadillah Nasution (*STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Ilham Syahputra Saragih (*STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Rizky Khairunnisa Sormin (*STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia*)

Optimalisasi Penggunaan Ms.Word Dalam Penulisan Karya Ilmiah

 : 10.30645/jtunas.v3i1.46  Abstract views : 125 times

PDF

152-155

 Liza Fitriana (*Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 R Ramli (*Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Stephanus Priyowidodo (*Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Pariwisata (English For Tourism) Bagi Remaja Dan Praktisi Pariwisata Di Istana Maimun

 : 10.30645/jtunas.v3i1.47  Abstract views : 138 times

PDF

156-159

 A Arifuddin (*Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia*)

 Ratna Sari Dewi (*Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia*)

 Z Zuindra (*Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia*)

 M Mayasari (*Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia*)

Pembentukan Kalimat Tanya Sebagai Sarana Komunikasi Verbal Dalam Bahasa Inggris Di Istana Maimon Medan

 : 10.30645/jtunas.v3i1.48  Abstract views : 88 times

PDF

160-168

 H Hidayati (*Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia*)

 Misla Geubrina (*Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia*)

 Muhammad Kiki Wardana (*Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia*)

Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

 : 10.30645/jtunas.v3i1.49  Abstract views : 217 times

PDF

169-173

 Ria Eka Sari (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Fhery Agustin (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Alfa Saleh (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Rahma Tesya (*Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Pada Guru SD Swasta Gemilang Berastagi

PDF
174-178

 : 10.30645/jtunas.v3i1.50  Abstract views : 58 times

 Yuyun Dwi Lestari (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Arief Budiman (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Yessi Fitri Annisa (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Muhammad Eka (*Universitas Dharmawangsa, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)

 Ilham Faisal (*Universitas Harapan Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia*)





ISSN | 2147-2130 (Online)
Organized by STIKOM Tunas Bangsa
Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike
4.0



Pengabdian Masyarakat ke Mushola Baitur Rahim Kabupaten Deli Serdang Dengan Pemberian Alat Pencuci Tangan

Community Service to Baitur Rahim Mosque, Deli Serdang Regency by Providing Hand Washing Equipment

Ahmad Yanie^{1*}

Junaidi²

Fadly Ahmad Kurniawan Nst³

Indra Roza⁴

Din Aswan Amran Ritonga⁵

Eddy⁶

*¹⁻⁶ Fakultas Teknik dan Komputer,
Universitas Harapan Medan

*email: yanie7578@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu inti dari pelaksanaan dosen tetap yayasan terhadap kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan. Oleh sebab itu kami dari para dosen teknik Universitas Harapan Medan mempunyai rencana untuk memberikan sebuah alat pencuci tangan dimana bertujuan untuk turut berpartisipasi dalam menanggulangi penyebaran covid-19. Alat pencuci tangan ini memakai sistem otomatis menggunakan sensor elektrik. Diamaana sistem kerjakan bila kita akan mencuci tangan dan pas diposisi tengah maka air akan keluar dari pipa pengeluaran, sehingga tidak sukar air keluar dari pipa tidak perlu memutar maupun menekan keran. Sehingga alat pencuci tangan tersebut berkerja secara otomatis dan ekeonomis, juga tidak mudah rusak.

Kata Kunci:

Pencuci Tangan
Otomatis
Sistem
Mekanis
Covid-19

Keywords:

Hand Wash
Automatic
System
Mechanical
Covid-19

Abstract

Community service is one of the cores of the foundation's permanent lecturers' implementation of the Tri Dharma College policy at the Faculty of Engineering and Computers, Universitas Harapan Medan. Therefore, we from the Engineering lecturers at Harapan University Medan have a plan to provide a hand washing device which aims to participate in tackling the spread of covid-19. This hand washing tool uses an automatic system using an electric sensor. Where the system works, if we are going to wash our hands and right in the middle position, the water will come out of the discharge pipe, so it is not difficult for the water to come out of the pipe, there is no need to turn or press the faucet. So that the hand washing tool works automatically and economically, it is also not easily damaged.



© 2021. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.
This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI:
<http://dx.doi.org/10.30645/viii>.

PENDAHULUAN

Bagi umat islam selain tempat ibadah, masjid atau mushala juga merupakan wujud persatuan, persaudaraan hingga menjadi pusat aktivitas bagi umat islam. Shalat berjamaah yang dilakukan di masjid atau di mushala selain bertujuan untuk ibadah, juga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar umat islam. Selain sebagai tempat shalat masjid maupun mushala memiliki banyak fungsi lainnya antara lain sebagai tempat pendidikan, musyawarah, pengadilan, penyambutan utusan, tempat penjagaan dan kehidupan sosial, tempat akan nikah, dan masih banyak lagi (DalamIslam, 2020). Kegiatan kemasyarakatan dan sosial yang selalu dilakukan di masjid ataupun mushala adalah seringnya bertegur sapa dan saling berbicara, juga tak lupa saling bersalaman untuk menandakan kekompakkan diantara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini terus dan rutin dilakukan oleh masyarakat setempat terutama pada saat menjelang waktu shalat maupun pada saat adanya suatu kegiatan-kegiatan keagamaan dan hari besar lainnya. Dimana semuanya ini mereka lakukan adalah untuk menjalin kekompakkan dan kerukunan diantara sesama warga dapat lebih terjalin lebih erat lagi. Apa lagi dimasa seperti sekarang ini yaitu dimasa pandemi covid-19 yang terus masih mewabah dan menghantui setiap orang. Dimana seperti kita ketahui bahwasanya wabah atau virus covid-19 ini dapat menyebar atau menyerang seseorang dari batuk yang ditularkan oleh seseorang yang berdekatan dengan mereka. Juga melalui bersin-bersin seseorang dapat juga menularkan wabah virus atau penyakit covid-19 tersebut. Dan yang tak kalah pentingnya juga dapat ditularkan atau dijangkitkan dari kita berjabatan tangan dengan seseorang, istilah lainnya kita bersalaman dengan seseorang. Ini juga dapat mengakibatkan seseorang terjangkit penyakit virus covid-19, bila seseorang tidak menjaga kebersihan tangannya. Makanya kita disarankan untuk selalu mencuci tangan sehabis atau selesai bekerja dengan sabun atau

detergen lainnya agar tangan kita terhindar dari virus covid-19 tersebut. Dan lebih disarankan lagi kita mencucinya dengan air yang mengalir terus-menerus agar tangan kita dapat lebih bersih lagi. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik adalah salah satu metode pencegahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko penularan virus covid-19 ini (Rahmawati dkk,2020). Air mengalir bisa kita dapat melalui kran air yang ada dikamar mandi setiap masjid ataupun mushola. Jadi kita harus pergi kekamar mandi untuk mencuci tangan tersebut. Dengan perkembangan yang cukup cepat kita juga bisa membeli maupun membuat alat cuci tangan yang bisa dipindah-pindahkan untuk di letakkan didepan masjid/mushola maupun disamping masjid/mushola, yang mana bertujuan untuk memudahkan kita maupun warga lainnya untuk membersihkan tangannya. Selain kita bersetuhan dengan orang yang terinfeksi virus covid-19, penularan juga bisa disebabkan kita terkena benda yang diduga bekas orang yang berpenyakit atau orang yang positif kena covid-19. Percikan cairan tubuh yang dengan tidak sengaja tersentuh kemudian secara tidak sengaja memegang wajah dengan permukaan tangan yang telah terkontaminasi juga dapat menjadi salah satu penularan Covid-19 (Anggara dkk, 2020). Rekomendasi standar untuk meredam transmisi infeksi adalah sering cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker, menghindari kontak langsung dengan ternak atau hewan liar serta menghindari kontak erat dengan mereka yang menunjukkan gejala batuk dan bersin (Siregar et al., 2020). Akibatnya, kegiatan yang masih harus dilakukan dalam lingkup publik seperti pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan pokok mendapatkan himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan di antaranya rajin cuci tangan dan jaga jarak antar individu secara fisik (Supriatun et al., 2020). Upaya promotif dan preventif agar terhindar dari Covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS) (Rahmawati et al., 2020; Kartikasari & Kurniawati, 2020; Saida et al., 2020).

METODOLOGI

Metode pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dari beberapa dosen universitas harapan medan adalah dengan memberikan sebuah alat pencuci tangan yang mana alat cuci tangan ini kami kerjakan di kampus bersama beberapa rekan dosen dan juga beberapa mahasiswa yang turut mengerjakannya. Kami menyerahkan alat cuci tangan tersebut kepada mushola baiturrahim di komplek perumahan Ar-Rahman Jln.Kemuning Baru Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Alat cuci tangan ini langsung kami serahkan ke pengurus Badan Kenajiran Mushola (BKM-Mushola) setempat.



Gambar 1. Alat pencuci tangan

Gambar 1 Alat pencuci tangan yang akan diberikan ke pengurus BKM-Mushola Baiturrahim di komplek perumahan Ar-Rahman Jln.Kemuning Baru Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Gambar 1 diatas adalah alat cuci tangan yang berkerja secara otomatis dengan menggunakan sensor elektrik dan peralatan mekanis lainnya. Air akan keluar mengalir dari tabung secara otomatis bila tangan kita letakkan pas dibawah tempat keluarnya air tersebut. Dan air tidak akan mengalir bila besi atau

kayu diletakkan dibawah tempat keluarnya air tersebut. Jadi alat tersebut hanya dapat mendeteksi tangan dan dapat mengeluarkan airnya. Selain itu air tidak dapat keluar walaupun kita letakkan tepat dibawah nya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Maret 2020 WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai telah menyebar secara luas di dunia, atau dengan kata lain pandemi (Covid-19, 2020). Virus Covid-19 ini telah banyak menyebabkan masyarakat yang menderita dari dampak tersebut. Antara lain banyak masyarakat rakyat yang tertular dan bahkan ada yang sampai meninggal dunia, bahkan bukan hanya rakyat atau masyarakat biasa bahkan tenaga medis banyak yang tertular dan bahkan juga sampai meninggal dunia. Belum lagi dari segi ekonomi yaitu banyak masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (phk) karena perusahaan tempat mereka bekerja mendapat sanksi ppkm dan lain sebagainya, yang mana semuanya ini berdampak besar bagi mereka. Juga toko, kios dan rumah makan banyak yang tidak boleh beroperasi di karenakan takut terjadinya penularan baru dari virus Covid-19 tersebut.

Akibatnya banyak perusahaan yang mempehaka karyawannya karena perusahaan tersebut tidak sanggup lagi membayar gaji para karyawannya tersebut. Sehingga terjadilah pengangguran besar-besaran yang mengakibatkan perekonomian menjadi lumpuh dan tidak bergairah. Untuk menghindari hal tersebut terjadi secara berlarut-larut dan terus-menerus, maka pemerintah menggalakkan diadakannya pemakaian masker, menjaga jarak dan harus selalu mencuci tangan setelah melakukan segala kegiatan aktivitas apapun. Mencuci tangan dengan sabun atau detergent pada air yang mengalir. Dan banyaklah bermunculan alat pencuci tangan dimanapun, seperti di rumah makan, di perkantoran, di toko-toko, di pelayanan tempat umum,

rumah sakit, masjid, mushola, di sekolah-sekolah, dikampus-kampus dan lain sebagainya. Dan istilah new normal pun muncul yaitu kita dapat melakukan aktivitas sebagaimana biasanya, walaupun kegiatan itu masih terbatas, dengan menerapkan istilah 3m yaitu: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal satu setengah meter (1,5 meter) sesama kita bila kita berdampingan. Covid-19 dapat menyebar melalui kontak fisik, terkena *droplet* cairan tubuh melalui bersin atau batuk hingga melalui benda mati.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tertular Covid-19 adalah dengan mengurangi intensitas menyentuh wajah setelah berpergian atau menyentuh barang-barang di tempat umum, *social distancing*, menggunakan masker, menyemprotkan desinfektan, menggunakan *hand sanitizer* dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah berpergian dan menyentuh benda di tempat umum (Larasati dan Hariwibowo, 2020). Mencuci tangan dengan sabun adalah metode pencegahan Covid-19 yang dianggap efektif karena dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dapat membersihkan kotoran dan debu yang menempel (Rahmawati dkk, 2020). Penyuluhan serta penerangan dan selalu memberikan edukasi tentang gaya dan cara hidup sehat kepada setiap warga masyarakat akan dapat membantu pengurangan penularan virus Covid-19.



Gambar 2. Saat penyerahan alat pencuci tangan

Gambar 2. Saat penyerahan alat pencuci tangan yang langsung diserahkan oleh beberapa orang yang mewakili dosen, dan diterima oleh pengurus BKM-Mushola Baiturrahim di komplek perumahan Ar-Rahman, jln.Kemuning baru desa sampali kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang. Serta membiasakan masyarakat untuk hidup secara bersih dan sehat. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun dapat memiliki banyak pengaruh yang positif antara lain: 1) lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan Ddjannah, 2012); 2) melindungi setiap individu dari bakteri dan virus yang terdapat di tangan (Kemendiknas, 2014). Walaupun pada saat ini mungkin sudah mulai mereda wabah penyebaran virus Covid-19 tersebut tapi kita tidak boleh lengah dan sepele terhadap tiga m (3m) seperti yang selalu didengung-dengungkan oleh pemerintah dan beberapa media tentang siaga dan selalu melaksanakannya, seperti memakai masker bila pergi keluar rumah walaupun juga dirumah, dan selalu mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, menjaga jarak bila berada di keramaian minimal satu setengah meter (1,5 m).



Gambar 3. Pembuatan alat cuci tangan

Gambar 3. Pembuatan alat cuci tangan yang dilaksanakan di bengkel teknik mesin universitas harapan medan.

Alat cuci tangan yang diserahkan ke mushola baiturrahim tersebut dikerjakan oleh beberapa mahasiswa dan dosen di bengkel teknik mesin fakultas teknik dan komputer universitas harapan medan. Pada pembuatan alat cuci tangan tersebut dana dan pembiayaannya di tanggulangi oleh beberapa dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut. Dengan saling bergotong royong, bermusyawarah dan bekerjasama maka segala sesuatunya akan dapat tercapai dan terwujud, termasuk dalam penggalangan dan pengumpulan dana. Selain memberikan bantuan fasilitas alat pencuci tangan tersebut kepada mushola, team pengabdian kepada masyarakat juga memberikan arahan serta bimbingan tentang cara pemakaian dan pemeliharaan alat pencuci tangan tersebut agar dapat berfungsi dengan baik dan benar serta dapat memeliharanya dengan sebaik mungkin agar dapat dipergunakan secara berkelanjutan. Juga kami memberikan beberapa penyuluhan tentang tata cara menghindari dan menjaga dari segala bentuk penularan virus Covid-19 tersebut. Dengan adanya pengarahan-pengarahan yang telah kami berikan dan sampaikan kepada masyarakat sekitar mushola tersebut maka diharapkan warga masyarakat tersebut dapat terhindar dari berbagai macam penyakit menular, terutama virus Covid-19 yang sekarang ini menjadi musibah besar bagi setiap warga masyarakat dimanapun berada diseluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahkan seluruh warga manusia diseluruh penjuru dunia. Perkenomian Indonesia juga menjadi terpuruk akibat adanya virus Covid-19 tersebut, bahkan negara-negara majupun seperti amerika, jepang, cina, dan bahkan seluruh dunia turut mengalami gejolak perekonomian yang memburuk.



Gambar 4. Photo bersama dengan para pengurus BKM-Mushola

Gambar 4. Photo bersama dengan para pengurus BKM-Mushola Baiturrahim Jln. Sabilan Ar-Rahman Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Pada saat photo bersama tersebut mereka para pengurus BKM-Mushola Baiturrahim sangat merasa senang dan merasa terharu dengan adanya pemberian bantuan alat pencuci tangan tersebut dan mereka berjanji akan menggunakan alat cuci tangan tersebut dengan baik dan juga akan merawatnya dengan baik agar dapat terus berfungsi berkelanjutan dengan baik. Selain kami memberikan alat pencuci tangan tersebut , kami tim pengabdian masyarakat dari universitas harapan medan juga memberikan pengarahan tentang cara-cara melakukan kebersihan dan tetap menjaganya dimanapun berada terutama dilingkungan mushola dan mesjid selama masih adanya virus Covid-19 tersebut.

Kami tim pengabdian masyarakat universitas harapan medan berharap dengan adanya pemberian alat pencuci tangan ini dapat menambah kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihannya dengan selalu mencuci tangan dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wawan (2011) yakni dengan memberikan sebuah dorongan, maka seseorang akan melakukan prilaku tersebut. Dengan demikian dengan diberikan informasi serta fasilitas cuci tangan maka besar harapan bahwa masyarakat akan mengubah pola

prilaku yang semula enggan mencuci tangan dengan sabun menjadi suka mencuci tangan dengan sabun. Melakukan bersih-bersih dengan mencuci tangan dengan sabun harus dilakukan bagi umat muslim, karena tanpa kebersihan yang baik seperti terkena najis ataupun kotoran anak-anak maka sholatnya tidak sempurna dan bahkan akan dapat menimbulkan dosa karena sholat dalam keadaan kotor. Juga dalam islam kebersihan itu adalah sebagian dari iman.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pengabdian masyarakat yang kami lakukan di mushola Baiturrahim Jln. Sabilan Ar-Rahman Desa Sampali Kecamatan Pecut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ini memberikan edukasi kepada masyarakat tersebut adalah menjaga kebersihan sangat penting dilakukan yaitu salah satunya mencuci tangan dengan baik yaitu dengan memakai sabun ataupun detergent dan pada tempat atau air yang selalu mengalir dan bersih agar dapat memutus mata rantai dari penularan virus Covid-19 yang sangat mematikan ini dengan baik dan benar. Dan selalu berulang-ulang terus dilakukan dengan sempurna serta tetap mengikuti protokol kesehatan 3M yang selalu didengung-dengungkan oleh pemerintah maupun swasta serta beberapa media lainnya.

Kami tim pengabdian masyarakat universitas harapan medan dapat memberikan beberapa saran-saran kepada pihak pemerintah, pihak swasta maupun pihak – pihak yang berkompeten lainnya, yaitu antara lain: memperbanyak pemberian atau pemasangan alat pencuci tangan ditempat – tempat yang selalu banyak dan sering dikunjungi warga masyarakat, seperti penempatan alat pencuci tangan di mushola, di mesjid, disekolah dan dirumah sakit. Terutama di mushola dan dimesjid yang selalu rutin dikunjungi oleh warga baik siang hari maupun malam hari untuk beribadah melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam. Dan kami berharap kepada warga masyarakat untuk saling

bantu membantu dalam penanganan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 tersebut.

REFERENSI

- Ahmad Yanie, J (2016), Pelatihan Aplikasi Penggunaan Matlab untuk meningkatkan pengetahuan Guru Matematika.
- Ahmad Yanie, Indra Roza, Erwin, (2020), Sosialisasi Pemasangan Rangkaian Instalasi Penerangan Listrik.
- Anggara dkk, (2020), Inovasi Kebijakan Publik tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Jawa Barat. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Bandung.
- Covid-19. (2020). Tanya jawab dari alamat situs <https://covid-19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi?>
- Desiyanto dan Djannah, (2013), Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(2).
- Dalamislam, (2020). 12 Fungsi Masjid Dalam Islam Bagi Umat Muslim dari alamat situs <https://dalamislam.com/info-islami/fungs-masjid-dalam-islam-bagi-umat-muslim>.
- Larasati, Annisa Lazuardi., Haribowo, Chandra. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Majalah Farmasetika, 5(3), halaman 137-145.
- Rahmawati, Nahardian Vica., Utomo, Dias Tiara Putri., Ahsanah, Finaty. (2020). Fun Handwashing sebagai upaya pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(2).
- Siregar, R., Gulo, A. R. B., & Sinurat, L. R. E. (2020). Edukasi tentang upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area tahun 2020. Jurnal Abdimas Mutiara, 1(2), 191-198

Supriatun, E., Insani, U., & Ni'mah, J. (2020). Edukasi pencegahan penularan COVID.

Wawan. (2011). Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.